



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**UPAYA PENERAPAN STRATEGI *TEAM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII B PADA MATA PELAJARAN IPS SUB BIDANG STUDI GEOGRAFI
(Studi Kasus di SMP NEGERI 8 KOTA CIREBON)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

ISWATI

58440189

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ISWATI: “Upaya Penerapan Strategi *Team Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Pada Mata Pelajaran IPS Sub Bidang Studi Geografi (Studi Kasus di SMP Negeri 8 Kota Cirebon)”

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia, guru merupakan salah satu unsure dibidang kependidikan mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Kondisi siswa yang heterogen ditambah persoalan ratio antara jumlah guru dan siswa yang tidak seimbang mengakibatkan guru tidak mungkin bisa menangani siswa secara intensif, untuk itulah guru membutuhkan sosok lain yang bisa di ajak kerjasama dalam menghadapi berbagai persoalan menyangkut peningkatan mutu pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Cirebon melalui pembelajaran *team teaching* dan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar geografi siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Cirebon.

Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan di Indonesia salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah masalah penanganan metode, makin baik metode mengajar yang digunakan makin efektif pula penyampaian tujuan pembelajaran. *Team Teaching* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari satu orang guru dengan pembagian peran dan tanggung jawabnya masing-masing, *Team Teaching* dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar. Dua orang guru atau lebih bisa saling berdiskusi untuk menyusun perencanaan pembelajaran sehingga dapat mengantisipasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan PTK dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan tes. Adapun untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif, yakni uraiannya didasarkan pada gejala-gejala yang tampak, subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 36 siswa. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan

Adapun hasil yang dapat dicapai dalam penelitian ini (1) pertemuan pertama peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, (2) peneliti mengadakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa pada pemahaman materi, (3) siswa masih belum terbiasa pada model pembelajaran berkelompok dan disertai dengan presentasi (4) pertemuan kedua pemberian tugas oleh kedua peneliti tentang model pembelajaran dengan berkelompok benar-benar memanfaatkan waktu siswa dengan baik, (5) pembelajaran dengan dua orang guru ternyata dapat memberikan pengetahuan yang bervariasi baik terhadap guru maupun siswa. (6) Pada pertemuan ketiga pelaksanaan tindakan yang menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terlihat terbiasa dalam model belajar kelompok, diskusi, dan presentasi dengan strategi *team teaching*, (7) siswa dapat mengerjakan soai *post test* tanpa mendapat kesulitan, (8) penerapan model belajar kelompok, diskusi, dan presentasi dengan strategi *team teaching* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang memberikan rahmat dan inspirasi-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta uamatnya sampai akhir zaman nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M. A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS-Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Nasehudin, M.Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Endang Sujana, M.Pd, Dosen Penguji I.
7. Bapak Drs. H. Robbani, MM. M.Ag, Dosen Penguji II
8. Bapak Nana Sukarna, S.Pd. MM, Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Kota Cirebon.
9. Bapak Subhan N, S.Pd, Guru Pamong SMP Negeri 8 Kota Cirebon.
10. Orang tua, suami tercinta dan segenap keluarga yang dengan kesabarannya menanti akhir studi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Teman-temanku yang dengan kesabarannya dan kesetiaannya menghadapi keletihan dan kelelahanku.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak, ibu dan suami tercinta, almamater dan segenap civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiiin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, 30 November 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

1. Hubungan metode dengan unsur-unsur lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.....	14
2. Waktu pelaksanaan penelitian.....	36
3. Daftar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Cirebon.....	38
4. Hasil pra siklus.....	50
5. Hasil tes siklus I.....	56
6. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I.....	59
7. Hasil observasi kinerja guru pada siklus I.....	60
8. Hasil tes siklus II.....	66
9. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II.....	68
10. Hasil observasi kinerja guru pada siklus II.....	69
11. Hasil tes siklus III.....	74
12. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III.....	76
13. Hasil observasi kinerja guru pada siklus III.....	77
14. Rekapitulasi hasil analisis tes siklus I - 3.....	79
15. Hasil observasi kinerja guru selama pembelajaran siklus I – 3.....	80
16. Hasil aktivitas siswa selama pembelajaran.....	81
17. Belajar kelompok dengan menerapkan model <i>team teaching</i> membuat saya lebih cepat memahami pelajaran.....	82
18. Pembelajaran geografi dengan model <i>team teaching</i> dapat memberikan pengalaman baru terhadap pembelajaran.....	83
19. Soal-soal yang diberikan guru dapat membuat saya untuk lebih berfikir lebih teliti dalam menyelesaikannya.....	84
20. Suasana belajar dengan model <i>team teaching</i> sangat menyenangkan.....	85



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

21. Saya kurang menyukai pembelajaran geografi dengan model <i>team teaching</i> yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari	86
22. Saya dapat memahami materi pelajaran dengan mudah yang disampaikan dengan model <i>team teaching</i>	86
23. Diskusi kelompok geografi dengan model <i>team teaching</i> dapat membuat saya lebih berani dalam mengungkapkan pendapat	87
24. Saya kurang memahami masalah yang disajikan untuk dikerjakan secara kelompok	88
25. Soal-soal yang diberikan dengan situasi lingkungan nyata membuat saya kurang memahaminya	89
26. Masalah yang diberikan dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dapat membuat saya dalam mengerjakan soal geografi	90
27. Rekapitulasi hasil angket respon siswa (positif)	91
28. Rekapitulasi hasil angket respon siswa (negatif)	92
29. Hasil belajar siswa	93



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

1. Penelitian Tindakan Model Spiral (kemist dan Tanggart, 1988)..... 44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

Halaman

IKHTISAR	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
OTENSITAS SKRIPSI	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Hipotesis Tindakan.....	15
F. Sistematika Penulisan	16



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Team Teaching.....	18
1. Pengertian Metode.....	18
2. Team Teaching.....	19
3. Fungsi Metode dalam pembelajaran.....	25
4. Tinjauan Tentang IPS Geografi.....	27
B. Hasil Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.....	30
1. Pengertian Hasil Belajar.....	30
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Objek Tindakan.....	38
C. Metode dan Desain Penelitian.....	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	46

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Gambaran Setting.....	49
B. Penjelasan Persiklus.....	54
C. Proses Menganalisis data.....	79
D. Pembahasan.....	95

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	01

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Silabus
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1-3
- Lampiran 4 : Soal Uji kompetensi
- Lampiran 5 : Lembar observasi aktivitas siswa
- Lampiran 6 : Lembar observasi kinerja guru
- Lampiran 7 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 8 : Surat ijin penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap manusia pasti mengalami perkembangan fisik maupun psikis, perkembangan manusia tidak terlepas dari pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai bekal hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Sama'un Bakry (2005 : 3) mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

“pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang di anggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada satu generasi agar dapat di transformasi kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian ini pendidikan bukan hanya transformasi ilmu melainkan ia sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat”.

Berkaitan dengan masalah pendidikan, Abin Syamsudin Makmun (2004 : 22-23) mengatakan bahwa : “Pendidikan dalam arti luas merupakan seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya baik formal, non formal maupun informal dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai satu tarap kedewasaan tertentu. Dalam arti yang terbatas pendidikan dapat merupakan

salah satu proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (intruksional)”.

Nanang Gojali (2004 : 153) mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sistematis dan terprogram yang dilakukan para pendidik terhadap para terdidik agar mereka menjadi generasi terpelajar dan terdidik sejalan dengan pandangan dan falsafah hidup.

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri, untuk itu individu perlu diberi kemampuan dalam pengembangan berbagai hal seperti: konsep, prinsip, kreativitas, tanggungjawab, dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan daam aspek *kognitif, afektif, psikomotorik*.

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar atau suatu kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa, kegiatan tersebut berlangsung sangat kompleks. karena berkaitan dengan kejiwaaan masing-masing siswa yang berbeda. Proses belajar mengajar yang baik dalam suatu pelajaran sangat bergantung pada ketekunan guru dalam mengajar dan keseriusan murid dalam belajar, karena itu dapat dikatakan bahwa tanpa adanya minat siswa terhadap pelajaran maka pelajaran akan sulit dipahami atau dikuasai. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar, tenaga pengajar yang professional dan kompeten dalam bidangnya sangatlah dibutuhkan.

Sudirman A.M (1990 : 123) berpendapat bahwa “guru tidak semata-mata sebagai “pendidik” yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkamn atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

belajar, tetapi guru juga sosok yang diguguh dan ditiru dalam setiap perbuatannya oleh anak didiknya”.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa, disini guru dituntut untuk berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa, setiap guru terletak tanggungjawab untuk membantu para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan di ajarkan, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan belajar mengajar yang sebaik-baiknya.

Materi yang diberikan guru akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik bila penyampaiannya menggunakan stategi yang kurang tepat. Motivasi yang dimaksud diatas adalah suatu yang akan mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya (*energiner*) untuk bertingkah laku secara terarah (Muhibbin Syah, 2001 : 136).

Materi yang disampaikan tanpa menggunakan metode yang tepat atau relevan dapat mempersulit siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Fenomena yang penting untuk diketengahkan masih sering diperoleh informasi kegagalan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya disebabkan oleh interaksi di kelas yang kurang kondusif dan penggunaan metode yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan materi yang akan disajikan.



Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002 : 53) “metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar, metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan, metode memiliki nilai yang strategis, nilai strategisnya adalah metode sangat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.

Guru sebagai fasilitator mutlak harus menguasai metode atau teknik pembelajaran yang efektif, efisien dan tepat sasaran. Penentuan metode atau teknik mengajar yang akan digunakan harus senantiasa diawali dari situasi real (nyata) di dalam kelas.

Bila situasi dan suasana di dalam kelas berubah maka metode atau teknik mengajar pun juga harus berubah. Karena itulah seorang guru sebagai “pengendali” kegiatan belajar mengajar di dalam kelas harus menguasai dan tahu kelebihan dan kekurangan beberapa macam metode pengajaran dengan baik, sehingga guru mampu memilih dan menerapkan metode pengajaran yang dinilai paling efektif dan efisien untuk mencapai suatu pembelajaran yang telah ditetapkan.

Perubahan situasi dan tujuan pembelajaran di dalam kelas memerlukan kepekaan guru, artinya seorang guru harus mampu mendiagnosis masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selain itu guru juga dituntut mampu menganalisis dan mendeskripsikan penyebab dari masalah tersebut serta mampu memilih metode yang paling tepat untuk digunakan memecahkan masalah tersebut.

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (1997 : 67) menjelaskan bahwa *Team Teaching* adalah suatu pengajaran yang dilaksanakan bersama oleh beberapa orang.

Metode Team Teaching adalah salah satu cara menyajikan bahan pelajaran yang dilakukan bersama oleh dua orang atau lebih kepada kelompok pelajar untuk mencapai tujuan pengajaran.

Kondisi siswa yang *heterogen* merupakan faktor yang mempengaruhi pembelajaran, ditambah lagi dengan persoalan ratio antara jumlah guru dan siswa yang tidak seimbang, mengakibatkan guru tidak mungkin bisa menangani siswa secara *intensif*. Guru bukanlah orang yang serba tahu tentang segala hal, guru sebagai manusia tidak luput dari kekurangan. Untuk itulah guru membutuhkan sosok lain yang bisa diajak kerjasama dalam menghadapi berbagai persoalan yang menyangkut peningkatan mutu pembelajaran.

Dengan metode *Team Teaching* sebagai salah satu metode dalam proses belajar mengajar, diharapkan dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar terus-menerus. Penggunaan metode *Team Teaching* juga diharapkan dapat menarik minat siswa untuk mendalami ilmu geografi sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan.

Proses belajar mengajar akan berhasil guna apabila siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya disertai minat, adanya minat dari peserta didik



merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh oleh siswa benar-benar menghasilkan hasil yang optimal.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai melalui pengukuran tertentu yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kadar perubahan orang yang telah diajari. (Muhammad Ali, 1995 : 323)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan, hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan di iringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Hasil belajar merupakan terminal dari proses pendidikan dan pengajaran (Winaryo. 1981 : 2). Hasil belajar selalu berkaitan dengan keunggulan, setiap individu ingin berhasil sebab ingin mencapai sukses dan berhasil dalam berkompetensi dengan beberapa keunggulan (standar of excellence).

Orang yang mencapai standar keunggulan selalu berorientasi pada hasil, dengan semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan (Tim WRI,2001 : 17). Hal ini berarti bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu tindakan atau usaha yang telah dilaksanakan oleh seseorang.

Proses pembelajaran pada bidang studi geografi yang terjadi di SMP N 8 Kota Cirebon Kelas VII B terkesan menonton, disini guru masih menjadi pusat pembelajaran di kelas (*Teacher Centered*). Interaksi hanya terjadi satu arah yaitu dari guru ke siswa, siswa cenderung pasif dan tidak mau bertanya kepada guru



meskipun mereka sebenarnya tidak mengerti tentang materi yang disampaikan dan sedikit peluang siswa untuk bertanya. Akibat dari semua ini mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan, kurang memahami pelajaran, motivasi yang rendah, tidak ada keberanian untuk bertanya apalagi mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pengamatan peneliti guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan sedikit Tanya jawab dalam pembelajaran geografi, padahal sedikit sekali manfaat yang dirasakan siswa dan terkadang sering menimbulkan kejenuhan dan siswa pun cenderung pasif.

Dari 36 siswa di kelas B hanya 16 orang siswa yang mampu mencapai batas lulus, Sedangkan 20 orang siswa lainnya belum mencapai batas lulus, hasil yang diperoleh siswa hanya mencapai rata-rata 63. Nilai ini masih belum mencapai nilai KKM sebagai tolak ukur keberhasilan belajar, KKM yang harus dicapai yakni 70. Untuk mengaktifkan siswa guru-guru pernah mencoba metode belajar jigsaw namun guru-guru mengeluh bahwa hasil kegiatan ini tidak seperti yang mereka harapkan, siswa bukannya memanfaatkan kegiatan tersebut dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, tetapi memboroskan waktu dengan bermain, bergurau dan sebagainya. Melihat realitas di atas peneliti tertarik untuk menerapkan Metode *Team Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 8 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah ini dibagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif, yakni dengan melakukan studi kasus di kelas VII B SMP N 8 Kota Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang timbul dalam penelitian ini : **Upaya Penerapan Strategi *Team Teaching* dengan Hasil Belajar Siswa**

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menghadapi permasalahan, maka penulis membatasi penelitian pada :

- a. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII B SMP N 8 Kota Cirebon
- b. Strategi *Team Teaching* adalah strategi pembelajaran yang kegiatan proses pembelajarannya dilakukan oleh lebih dari satu orang guru dengan pembagian peran dan tanggung jawabnya masing-masing yang dilakukan dalam satu kelas dalam satu materi dan waktu yang bersamaan



- c. Membicarakan Hasil pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan iuran yang baik pula. Program Peningkatan Hasil Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Nilai Harian

3. Pertanyaan Penelitian

1. Seberapa besar Upaya Penerapan Strategi *team teaching* di Kelas VII B pada Mata Pelajaran IPS Sub Bidang Studi Geografi di SMP N 8 Kota Cirebon ?
2. Bagaimanakah Hasil Pembelajaran di Kelas VII B pada Mata Pelajaran IPS Sub Bidang Studi Geografi di SMP N 8 Kota Cirebon ?
3. Seberapa besar upaya Penerapan Strategi *Team Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII B pada mata pelajaran IPS Sub Bidang Studi geografi di SMP N 8 Kota Cirebon ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan Upaya Penerapan strategi *team teaching* di kelas VII B pada mata pelajaran IPS Sub Bidang Studi geografi di SMP N 8 Kota Cirebon.
2. Mendeskripsikan tentang Hasil Belajar siswa-siswi kelas VII B pada mata pelajaran IPS Sub Bidang Studi geografi di SMP N 8 Kota Cirebon



3. Mendeskripsikan upaya Penerapan strategi *team teaching* terhadap Hasil Belajar siswa-siswi kelas VII B pada mata pelajaran IPS Sub Bidang Studi geografi di SMP N 8 Kota Cirebon.

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Pendidikan adalah usaha sadar dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran disekolah.

Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan di Indonesia, salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah masalah penggunaan metode dalam mengajar. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pengajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa.

Bahan pelajaran yang guru berikan itu akan kurang memberikan dorongan atau motivasi pada anak didik apabila cara penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat, disinilah kehadiran metode mempunyai posisi yang sangat penting dalam penyampaian bahan pelajaran.

Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik. Pengertian lain yaitu teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau



menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar yang digunakan makin efektif pula penyampaian tujuan Abdul Latif (2003 : 67) memberikan pengertian bahwa:

“Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat di artikan sebagai cara yang diperhatikan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (1997 : 67) menjelaskan bahwa *Team Teaching* adalah suatu pengajaran yang dilaksanakan bersama oleh beberapa orang. *Team Teaching* merupakan salah satu metode untuk menguatkan daya eksplorasi guru dan siswa sehingga dapat belajar dengan lebih cepat.

Team teaching merupakan strategi pembelajaran yang kegiatan proses pembelajarannya dilakukan oleh lebih dari satu orang guru dengan pembagian peran dan tanggungjawabnya masing-masing. Definisi ini sesuai dengan yang dijelaskan martiningsih (2007 : 1) bahwa “metode pembelajaran *Team Teaching* adalah suatu metode mengajar dimana pendidiknya lebih dari satu orang yang masing-masing mempunyai tugas”.

Lebih lanjut Ahmadi dan Prasetya (2005 : 7) menyatakan bahwa *Team Teaching* (pengajaran beregu) adalah suatu pengajaran yang dilaksanakan bersama oleh beberapa orang. Tim pengajar atau guru yang menyajikan bahan pengajaran yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula, para guru tersebut bersama-sama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar



siswa. Pelaksanaan belajarnya dapat dilakukan secara bergilir dengan metode ceramah atau bersama-sama dengan metode diskusi panel.

Metode *Team Teaching* sebagai salah satu metode dalam proses belajar mengajar dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar terus menerus, karena pada umumnya dengan menggunakan metode *Team Teaching* dapat menarik perhatian siswa, proses belajarpun akan berhasil guna apabila siswa dalam melakukan proses belajarnya disertai dengan minat. Adanya minat belajar dari peserta didik merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar menghasilkan hasil yang optimal.

Team Teaching dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar, dua orang guru atau lebih bisa saling berdiskusi untuk menyusun perencanaan pembelajaran sehingga dapat mengantisipasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. *Team Teaching* dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif dengan melibatkan lebih dari satu orang guru di dalam kelas, maka masing-masing siswa bisa mendapatkan perhatian yang cukup dalam memahami pelajaran yang diberikan. Hal ini membuat guru semakin peka terhadap situasi-situasi factual dikelas. *Team Teaching* merupakan metode yang menerapkan prinsip kebersamaan dan kemitraan.

Menurut Muhhamad Ali dalam kamus Ilmiah Modern (1995 : 323) prestasi adalah hasil yang telah dicapai.

Sedangkan pengertian belajar sendiri seperti yang dikatakan Henetzman yang dikutip Muhibbin Syah (2001 : 90) adalah suatu perubahan yang terjadi



dalam diri organism (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi organism tersebut.

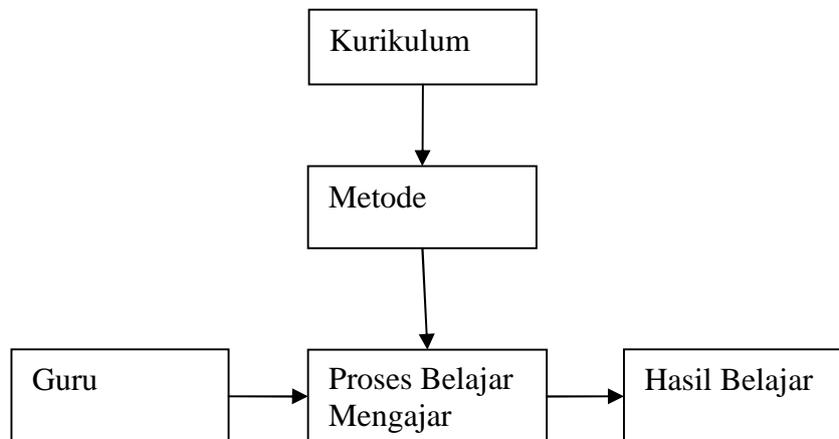
Hasil belajar yang ingin dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor dari siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau yang disebut dengan faktor lingkungan, faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri adalah faktor kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999 : 250-251) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan Menurut Oemar Hamalik (2006 : 22) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai berdasarkan pengalaman-pengalaman belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa itu sendiri.

Untuk menjelaskan Kerangka Pemikiran terlihat dalam gambar dibawah ini.





Tabel. 1 Hubungan metode dengan Unsur-unsur lain yang Mempengaruhi hasil Belajar Siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam memainkan peran sebagai unsur penting bagi hasil belajar siswa di dalam skema di atas digambarkan dalam bentuk anak panah.

Dengan mencoba mengidentifikasi ujud faktor-faktor yang tergambar sebagai anak panah di atas, Harapan para pendidik adalah mengubah atau mempertinggi daya dukung setiap faktor tersebut agar peran setiap guru dalam melahirkan hasil belajar siswa melalui pengelolaan proses pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal.



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Langkah atau upaya guru dalam penerapan metode *team teaching* dalam bidang ips geografi cukup efektif karena materi geografi atau ips adalah materi yang perlu dipelajari.
2. Hasil belajar ips geografi akan meningkat dengan penerapan *team teaching* yang dilakukan dengan tepat dan sistematis.
3. Ada hubungan yang signifikan antara metode dengan hasil belajar ips kelas VII SMP Negeri 8 Kota Cirebon.

Sedangkan hipotesis nol atau (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Langkah atau upaya guru dalam penerapan metode *team teaching* dalam bidang ips geografi tidak efektif jika tidak dilakukan dengan pendekatan yang benar (berbasis pemahaman).
2. Hasil belajar ips juga tidak akan meningkat jika penerapan pendekatan metode *team teaching* yang dilakukan kurang tepat dan tidak sistematis.
3. Dengan demikian, tidak ada hubungan yang signifikan antara upaya penerapan metode *team teaching* dengan hasil belajar ips geografi pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Cirebon.

Berdasarkan uraian yang dikuatkan oleh beberapa teori, penulis menilai metode *team teaching* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar yang ditunjukkan dengan keefektifan siswa, serta hasil tes yang meningkat. Selanjutnya dapat di ungkapkan dalam hipotesis tindakan sebagai berikut.



“Jika metode *team teaching* diterapkan dalam pembelajaran dengan maksimal maka keefektifan siswa terhadap materi Atmosfer pada mata pelajaran geografi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 8 kota Cirebon akan meningkat”.

F. Sistematika Penulisan

Setelah judul dan daftar isi tentang penerapan metode pembelajaran *team teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Geografi disetujui, kemudian penulis menyusun proposal penelitian yang merupakan bab I dalam penelitian ini. Setelah Bab I selesai kemudian penulis menyusun Bab selanjutnya. Berikut sistematika penulisannya:

Bab I dalam skripsi ini berisi tentang pendahuluan, yaitu mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan Teori, yaitu mengenai tentang metode *team teaching*, hasil belajar dan hubungan antara metode *team teaching* dengan hasil belajar IPS Geografi.

Bab III berisi tentang metode penelitian yaitu mengenai kondisi umum SMP Negeri 8 Kota Cirebon (sejarah berdirinya SMP Negeri 8 Kota Cirebon, denah lokasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 8 Kota Cirebon), populasi dan sampel, instrument penelitian dan prosedur pengolahan data.



Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu tentang hasil belajar dengan menggunakan metode *team teaching*, respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *team teaching* dan pembahasan.

Bab V berisi tentang kesimpulan, yaitu ,mengenai kesimpulan dan saran. Kemudian melengkapi skripsi ini dibuatlah daftar pustaka, daftar tabel, lampiran-lampiran dan lain-lain sehingga skripsi ini lengkap dan dapat diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung:Pustaka Setia

Ahmadi, A. dan Prasetya.2005. Strategi Belajar Mengajar.Bandung:CV.Pustaka Setia

Abdul Latif. 2003. Perencanaan Sistem Pengajaran Agama Islam, STAIN Press. Cirebon

Abin Syamsudin Maknun,2004. Psikologi kependidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya

Dimiyati dan Mujiono, 1999. Belajar Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Karsono, 1993. Dasar-dasar pendidikan MIPA. Jakarta : Dekdibud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Ma'mur Asmani, Jamal. 2010. Pengenalan dan pelaksanaan Lengkap mikro Teaching dan team teaching. Yogyakarta:Diva Press

Martiningsih, 2007. Team teaching. ([Http://Martiningsih](http://Martiningsih.blogspot.com). Blogspot.com). diakses tanggal 20 januari 2012

Moh. Uzer Usman, 2001. Menjadi guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ali. 1995. Kamus Bahasa Indonesia Modern. Pustaka Amanah. Jakarta

Muhibbin Syah. 2001. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung:Remaja Rosdakarya

M. Sobry Sutikno. 2007. Belajar dan Pembelajaran . Bandung: Prospect

Nana Sudjana.2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Nanang Gojali. 2004. Manusia, Pendidikan dan Sains. Jakarta: Rineka Cipta

Oemar Hamalik.2006.Proses Belajar mengajar. Bandung: Bumi Aksara

Rustiyah.2001. Strategi Belajar Mengajar. Bandung:Bina Aksara

Sudirman, A.M.1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Grafindo Persada

Sama'un Bakry.2005. Menggagas konsep Ilmu pendidikan Islam. Bandung. Pustaka Bani Quraisy



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudikin, Basrowi, dan Suranto. 2010. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Insan Cendekia

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Thursan Hakim.2004. Belajar Secara Efektif.Jakarta:Puspa Swara

Winaryo, Surahmad. 1981. Metodologi Pengajaran, Jakarta: rineka Cipta

WRI. Tim.2001.Landasan Teori Pembelajaran disekolah maupun Lingkungan Keluarga.Upi Press

WWW. Sliderhare. Net/Soeh20